

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN
KELAS II SDN ANDONOSARI IV KECAMATAN TUTUR
KABUPATEN PASURUAN**

SKRIPSI

**OLEH :
DEWI YATININGSIH
2018720024**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI MALANG
2023
RINGKASAN**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil pembelajaran kooperatif dengan pendekatan Talking Stick pada siswa kelas II PKn di SDN Andonosari IV Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan.

Metode analisis dalam penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian kelas II yang berjumlah sebanyak 11 orang. Instrumen penelitian berupa lembar observasi serta soal tes. Penelitian ini dilakukan melalui dua siklus 4 kali pertemuan setiap siklus terdiri atas empat bagian yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Berdasarkan hasil analisis dinyatakan bahwa melalui pendekatan kooperatif tipe *talking stick* memiliki perbedaan pencapaian ketuntasan hasil belajar ketidakberhasilan peneliti siklus I dikarenakan adanya beberapa kendala yang dihadapi Model Kooperatif Talking Stick Berdasarkan hasil Tindakan Siklus I, seluruh siswa mendapat nilai 54,36 siswa yang mendapat nilai tuntas pada kategori tersebut, 4 siswa dari 11 orang. Hasil tindakan pada siklus I pertemuan II diberikan rata rata hasil belajar siswa sebesar 63,54, yang terdiri dari kategori Baik dengan persentase 54,54% jumlah siswa yang tuntas sebanyak 6 orang dari 11 siswa. Kesimpulannya adalah penelitian berhasil apabila ketuntasan setiap individu siswa memenuhi paling sedikit 66. Apabila nilai tersebut tidak terpenuhi, maka ketuntasan siklus I tidak dapat dikatakan berhasil karena masih harus melalui beberapa perbaikan. Karena adanya koreksi kesalahan pada siklus I pertemuan II, maka Hasil Belajar Individu Siswa siklus I pertemuan II seluruhnya kurang lebih sebesar 73,62 dengan kategori baik dengan persentase 72,72% siswa tuntas sebanyak 8 individu dari 11 orang. bagian siklus II pertemuan 2 dihasilkan nilai rata-rata sebesar 91,81 yang termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 91% dengan individu yang tuntas sebanyak 10 individu dari 11 orang. ketuntasan belajar individual dan klasikal pada siklus II sudah memenuhi kriteria keberhasilan.

Berdasarkan temuan penelitian, disimpulkan bahwa hasil belajar PKn kelas II SDN Andonosari IV Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan mengalami peningkatan

Kata kunci : *Talking Stick*, Hasil belajar, PKn

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan rangkaian kegiatan untuk pendidik mentransfer ilmu berbagai ilmu kepada siswa. Pendidikan merupakan faktor penting dalam mengembangkan potensi diri

seseorang. dalam Penerapan pendidikan itu tidak mudah diimplementasikan. Pendidikan dapat merubah seseorang menjadi lebih baik lagi melalui dengan pembelajaran (Wicaksono, Antonius Alam dan Bariska, 2018). Kelas adalah lokasi untuk beraktivitas dalam pembelajaran. Kelas merupakan faktor penting mencapai kualitas pembelajaran seperti proses belajar serta kecukupan materi yang jelas (Anwar & Rozhana, 2020). Pendidik ialah peran penting dalam proses pembelajaran pendidik tidak bisa diubah oleh siapapun serta kebalikannya pendidik bisa merubah komponen lain untuk beraneka ragam (Zainiyati, 2010).

Guru sering menghadapi tantangan dalam meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendorong siswa untuk aktif mengikuti kegiatan pembelajaran guna peningkatan penguasaan materi. Siswa mungkin lebih terlibat dalam proses pembelajaran dari pada guru. karena guru mengontrol proses pembelajaran, siswa harus menunggu lebih lama untuk presentasi guru guna mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkannya. Pemerintah telah berupaya dalam menyelesaikan berbagai masalah terkait pembelajaran. Upaya pemerintah untuk menaikkan standar nasional pendidikan antara lain menjadikan guru lebih profesional. Salah satu aspek penyelenggara pendidikan yang memberikan kontribusi nyata dalam pelaksanaan proses belajar mengajar adalah guru (KBM). guru perlu menjadi ahli dalam memilih metode dan strategi pembelajaran. Agar kegiatan belajar mengajar berjalan lancar serta tujuan nya tercapai, pendidik perlu lebih kreatif dalam memadukan metode pembelajaran yang ada upaya tersebut antara lain meningkatkan penguasaan materi pelajaran guru, mengembangkan metode pembelajaran, mengelola kegiatan belajar mengajar secara efektif, dan mengenali kesulitan belajar pada siswa mengajarkan siswa untuk mengolah dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk dirinya sendiri merupakan tujuan utama dari kegiatan pembelajaran siswa diharapkan antusias, terlibat, dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan pendidikan yang menarik dan penting hal ini menunjukkan bahwa media,

model, dan metode pembelajaran semuanya memainkan peran penting dalam meningkatkan hasil belajar dan mendorong pembelajaran aktif.

Model pembelajaran pada umumnya adalah bentuk pembelajaran yang tersusun dari awal sampai akhir yang diberikan secara khusus oleh tutor. Model pembelajaran harus dikenali oleh pendidik supaya dapat menerapkan serta menghasilkan pembelajaran efektif (Sulisto & Haryanti, 2022). sebuah model pembelajaran memiliki beberapa fungsi diantaranya fungsi yang pertama model pembelajaran dapat digunakan untuk merealisasikan tujuan tujuan pembelajaran. Dengan demikian sesuai pendapat di atas bahwa dalam memilih model harus mempertimbangkan tujuan pembelajarannya (Hendracita, 2001). di lapangan, teknologi tidak berpengaruh pada proses, metode, atau hasil pembelajaran cara penyampaian materi kepada siswa oleh guru adalah melalui penggunaan media. Ketika strategi pengiriman dipilih, metode ini dipelajari untuk digunakan (Nurrita, 2018). pada mata pelajaran PKn, siswa tidak dilibatkan dalam proses belajar mengajar, guru hanya mengajarkan pelajaran PKn kepada siswa pengetahuan guru yang dimanfaatkan selama proses pembelajaran adalah strategi pembelajaran. Berdasarkan sudut pandang yang dikemukakan di atas (Hayun dan Atapary. 2019) guru menggunakan model pembelajaran untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada siswa. metode pengajaran yang tidak memaksa siswa untuk menghafal fakta tetapi justru mendorong mereka untuk membangun pengetahuannya sendiri. pemahaman siswa akan lebih bermakna dan lebih mudah diingat jika mereka hanya mendengarkan penjelasan guru pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang baik, seperti yang telah dikemukakan sebelumnya. Alasan model pembelajaran kooperatif *Talking Stick* berpotensi untuk meningkatkan prestasi akademik siswa serta keterampilan sosialnya mereka mungkin juga dapat mengetahui apa yang dibutuhkan siswa dalam berpikir kritis, memecahkan masalah, dan menggabungkan pengetahuan dan keterampilan mereka.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada hari Jumat tanggal 24 Desember 2021, siswa di SDN Andonosari IV ada yang mendapat nilai di bawah KKM 66 kelas II berjumlah 11 siswa, tiga siswa mendapat nilai lebih tinggi dari KKM, sedangkan delapan siswa mendapat nilai lebih rendah. Instruksi guru bersifat repetitif karena tidak ada kegiatan *ice breaking*, permainan yang mendorong siswa untuk belajar, atau reward bagi siswa selama pembelajaran. karena kurang tertarik dengan pelajaran, beberapa siswa lebih memilih duduk sendiri di kelas Pkn dan bercakap-cakap dengan teman sekelasnya. Siswa semakin semangat dalam belajarnya serta memperoleh pemahaman yang banyak tentang materi Pkn jika guru kreatif. tiap diri anak mempunyai cara belajarnya yang berbeda diantara satu sama lainnya, dari segi fisik, cara bernalar, serta cara memperoleh pengalaman baru. Dari segi belajar tiap individu mempunyai kelebihan serta kekurangan untuk menyerap ilmu oleh sebab itu di seluruh dunia pendidikan diketahui sebagai bentuk pendekatan yang dapat memberikan tuntunan individual dalam perbedaan tersebut (Helmiati, 2007). menanggapi mereka membutuhkan upaya yang tulus untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif, meningkatkan aktivitas siswa, dan mentransfer teori kepada siswa. Kurikulum 2013 menyerukan sistem pendidikan yang memberikan waktu akan siswa untuk mencapai potensi banyak mereka dapat berdampak pada aspek psikomotorik, kognitif, dan emosional.

Peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian yang didasarkan pada konteks seperti **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS II SDN ANDONOSARI IV KECAMATAN TUTUR KABUPATEN KABUPATEN PASURUAN”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* pada mata pelajaran PKn siswa kelas II SDN Andonosari IV?
2. Bagaimanakah model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* mampu meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas II SDN Andonosari IV?

C. Ruang Lingkup Dan Batasan Masalah

Keterbatasan dan ruang lingkup masalah penelitian adalah sebagai berikut.

1. Ruang Lingkup
 - a. Sebelas siswa dari kelas II SDN Andonosari IV Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan
 - b. Muatan PKn materi simbol dan sila sila pancasila siswa kelas II SDN Andonosari IV Kabupaten Pasuruan
 - c. Pemanfaatan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN Andonosari IV Kabupaten Pasuruan
2. Batasan Masalah
 - a. Media pembelajaran ini dirancang untuk siswa kelas dua dan didasarkan pada materi pelajaran PKn tentang simbol dan sila sila pancasila beserta pengamalannya

- b. Media ini hanya berfungsi sebagai alat penunjang proses pembelajaran dan membantu guru dan siswa dalam menerapkan teori simbol dan sila pancasila
- c. Penelitian ini terdiri 1 orang pengamat yaitu observer seorang guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran kooperatif menggunakan stik berjalan

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk siswa

Penelitian ini dapat membantu siswa kelas II di SDN Andonosari IV Kecamatan Tuter Kabupaten Pasuruan dalam meningkatkan hasil belajar PKn

2. Untuk guru

Penelitian ini dapat membantu kegiatan guru dalam pembelajaran PKn kelas II di SDN Andonosari IV Kecamatan Tuter Kabupaten Pasuruan menjadi lebih menarik dan kreatif, serta meningkatkan kinerja guru

3. Untuk sekolah

Penelitian ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi akademiknya, khususnya mata pelajaran Pkn kelas II sekolah dasar

4. Untuk peneliti

Sebagai bekal untuk memperluas pengetahuan seseorang tentang metode belajar yang menyenangkan bagi siswa dan berpotensi meningkatkan tingkat partisipasi dan interaksi siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Aji (2013:31). (2013). Pembelajaran PPKn. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Anwar, M. F., & Rozhana, K. M. (2020). Pembelajaran Group Investigation dan Talking Chips untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 4(2), 107–113. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v4i2.4325>
- Ariani, E., & Kurniah, N. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kabupaten Polewali Mandar. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 12(1), 114–123.
- Astuti, C. A. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *WACANA AKADEMIKA: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 1(2), 109–118. <https://doi.org/10.30738/wa.v1i2.999>
- Dibia, I. K., Renda, N. T., & Ganesha, U. P. (2018). *PKn PADA SISWA KELAS V SEMESTER II SD DI GUGUS I. 2*, 190–198.
- Faradita, M. N. (2019). *Metode Talking Stick Dalam Pembelajaran IPA*. Mavendra Pers.
- Fitri, R., Neviyarni, N., & Zikri, A. (2020). PEMBELAJARAN PKn DENGAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TALKING STICK DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 183–193. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.322>
- Hasan, S. A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS Di SMA Negeri 4 Gorontalo. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan ...*, 02(June), 483–503. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas/article/view/1293%0Ahttps://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas/article/download/1293/937>
- Helmiati. (2007). *Model Pembelajaran*. Aswaja Pressindo.
- Hendracita, N. (2001). *Model Model Pembelajaran Sd*. 2001–2001.
- Julaeha, S., & Erihadiana, M. (2021). Model Pembelajaran dan Implementasi Pendidikan HAM Dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Nasional. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 3(3), 133–144. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i2.449>
- Kamarudin, K., Irwan, I., & Daud, F. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Pkn. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1847–1854. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1059>
- Kosilah, & Septian. (2020). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe assure dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(6), 1139–1148. <file:///D:/BACKUP DATA C/Downloads/214-Article Text-587-1-10-20201024.pdf>
- Manurung, H. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Talking Stick Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pkn Kelas Vii-2 Smp Negeri 3 Kota Tebing Tinggi. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 8(1), 98–106. <https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v8i1.9773>
- Maros, H., & Juniar, S. (2016). *PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN TALKING STICK*

DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR PKn PESERTA DIDIK KELAS IV MIN 11 BANDAR LAMPUNG. 1–23.

- Maulana, M. A. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Konsep Biodiversitas Di Kelas X Ipa Ma Muhammadiyah Salaka Kabupaten Takalar. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 1(1), 85–95. <https://doi.org/10.51574/jrip.v1i1.22>
- Nasution, W. nur, & Ritonga, A. A. (2019). Strategi pembelajaran kooperatif konsep diri dan hasil belajar sejarah. In *Journal of Chemical Information and Modeling*. CV. Widya Puspita.
- Riadi, M. (2018). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick. In *Kajian Pustaka.com*.
- Sekola, N. G., Dasa, A. H., Ilmu, A. S., & Pendid, U. (2012). *PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PKn DENGAN MODEL COOPERATIF LEARNING MENGGUNAKAN MEDIA STIK BERJALAN PADA SISWA KELAS 3 SD NEGERI BARUSARI SEMARANG*.
- Siregar, futri maharani. (2020). *PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TALKING STICK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASI BELAJAR IPA TERPADU SISWA KELAS VII-5 SMP NEGERI 20* Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Diajukan oleh FUTRI.
- Siti Nurhasana, D. (2019). *Buku Strategi Pembelajaran lengkap* (p. 2). EDU PUSTAKA.
- Slametto. (2016). Kajian Teori Dan Kerangka Pemikiran a. *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, April, 5–24*.
- Sulisto, A., & Haryanti, N. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning Model). *Eureka Media Aksara*, 1–23.
- Usman. (2021). *Ragam Strategi Pembelajaran - Berbasis Teknologi Informasi*.
- Wicaksono, Antonius Alam dn Bariska, H. F. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circuit Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN Gadung Driyorejo Gresik. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(8), 31–38.
- Zainiyati, H. S. (2010). Model Dan Strategi Pembelajaran Aktif (Teori dan Praktek dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam). CV. *Putra Media Nusantara*, 1–232. <https://core.ac.u>
- syaefuddin, A. & Berdiati, I. (2014). *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sukmadinata, N.S. & syaodih, E. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: PT Refika Aditama
- Trianto (2015). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : PT Bumi Aksara.